

Seminar Parenting “Peran Orangtua Untuk Menjadi Sahabat Anak Dalam Menggunakan Sosial Media Di Kecamatan Binjai Barat”

Hal. 1

Sri Wahyuni¹, Azizah Batubara², Sri Kurnia Hastuti³, Risma Dina⁴, Faisal Sirait⁵, Fheti Wulandari⁶, Eka Rahmadanta⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} STKIP Budidaya

yuni210984@gmail.com¹, azizahbatubara89@gmail.com²,
hastutisrikurnia@gmail.com³, rismadina817@gmail.com⁴,
faisalsirait.budidaya@gmail.com⁵, wulanlubis119@gmail.com⁶,
dhanta07@gmail.com⁷

ABSTRAK

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi anak saat menggunakan media sosial. seminar parenting dengan judul "Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media di laksanakan diKecamatan Binjai Barat di Aula Kantor Camat Binjai Barat, Jl Mancang No. 5 Binjai. Metode yang digunakan Seminar Parenting adalah ceramah, dan juga diskusi. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagi orang tua dalam mendampingi anak yang menggunakan sosial media. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mengubah cara pandang masyarakat khususnya orang tua agar dapat menjadi sahabat anak ketika menggunakan sosial media, dan tidak langsung melarang namun dapat mengambil hal positif dari penggunaan sosial media pada anak dan remaja. Hasil dari kegiatan ini pemahaman orang menjadi lebih meningkat terkait peran orangtua untuk menjadi sahabat anak dalam penggunaan sosial media sosial.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Sahabat Anak, Penggunaan Sosial Media

PENDAHULUAN

Media sosial sebaiknya memang dikenal anak pada usia minimal 13 tahun, namun ketika pada kenyataannya anak dibawah usia 13 tahun sudah mengenal media sosial. Terlepas dari hal positif dari penggunaan media sosial tentunya akan membawa dampak negatif kepada anak. Maka dari itu pengawasan/pendampingan orang tua dalam penggunaan media sosial sangat

diperlukan.

Penggunaan sosial media bagi anak di bawah umur memiliki pengaruh yang signifikan. Mereka akan kecanduan menggunakan teknologi yang semakin lama semakin canggih. Sehingga membuat mereka lupa dengan kewajibannya yaitu belajar dan mengaji, tak hanya itu mereka juga tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya. Mereka juga akan lebih memilih bermain dengan media sosialnya dari pada bermain dengan teman-teman sebaya di lingkungannya. Oleh sebab itu peran orang tua di butuhkan dalam menunjang penggunaan sosial media di kalangan anak di bawah umur. Terkadang orang tua tak menghiraukan anaknya dalam menggunakan sosial media karena terlalu sibuk dengan pekerjaan. Akibatnya pengaruh-pengaruh negatif yang ada di sosial media menjadi sebuah contoh dalam berperilaku di dalam masyarakat. (Ardiya, dkk 2020).

Hal. 2

Tetapi kebanyakan orang tua sekarang itu tidak banyak berinteraksi, mengajak bermain anak-anaknya, tetapi malah memberikan anak-anaknya itu handphone yaitu untuk bermain media sosial, padahalkan seharusnya mereka itu bermain bersama teman-temannya dengan bermain mainan lain yang memang khusus untuk usianya. Pengawasan dari orang tua itu sangat mempengaruhi perkembangan bagi seorang anak, karena orang tua itu sebagai landasan dasar bagi perkembangan anak yang memperhatikan kebutuhan anak baik itu dalam proses belajar di sekolah dan juga mengawasi anak dalam penggunaan media sosial di rumah maupun di luar (Apriliansyah, dkk 2022).

Orang tua harus bisa mengimbangi membangun kesadaran anak dalam menggunakan media sosial. Dengan adanya bimbingan seperti ini maka akses berbahaya di dunia maya bisa di hindari dengan mudah (Watie, 2016). Karena Penggunaan gadget dikalangan anak-anak sering berdampak negatif, karena anak-anak lebih cepat beradaptasi dengan teknologi yang ada sehingga anak-anak sering terlena dengan kecanggihan teknologi. Anakanak yang sering menggunakan teknologi seringkali lupa dengan lingkungan sekitarnya. Mereka lebih memilih berhadapan dengan teknologi canggih yang mereka punya dibandingkan dengan bermain bersama teman-teman di lingkungan tempat sekitar tempat tinggalnya (Yasin, 2018).

Orang tua memiliki peran sentral dalam membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi dinamika perubahan ini. Mereka memiliki tanggung jawab penting untuk memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang bijak, memahami risiko yang ada, dan memaksimalkan manfaatnya. Orang tua juga harus memastikan bahwa anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat (Widhi et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra ini maka tim pengusul pengabdian pada masyarakat merasa ikut bertanggung jawab baik secara moral maupun akademik untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan yang

mereka hadapi melalui kegiatan ini.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelaksanaan dengan sosialisasi atau Seminar Parenting. Seminar Parenting ini ditujukan bagi masyarakat Binjai Barat khususnya ibu anggota PKK Kecamatan Binjai Barat dan orang tua yang memiliki anak, yang menggunakan sosial media. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian masyarakat yakni Dosen STKIP Budidaya. Kegiatan akan dimulai dengan pemaparan materi dari narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi dan dialog secara terbuka dengan peserta. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah pemahaman orang tua terkait peran orangtua untuk menjadi sahabat anak dalam menggunakan sosial media

Hal. 3

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ketua dan anggota tim melakukan rapat secara luring untuk mendiskusikan tema pengabdian kepada masyarakat.
2. Survei ke lokasi yaitu ke Kecamatan Binjai Barat untuk mengurus perizinan, menentukan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan.
3. Diskusi dengan mitra dan perangkat Kecamatan Binjai Barat
4. Menyiapkan kelengkapan pengabdian seperti mendesain dan mencetak spanduk, serta menyiapkan materi dan starter-kit untuk peserta saat sosialisasi
5. Tim pengabdian melaksanakan pengabdian di Kecamatan Binjai Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Seminar Parenting dengan judul "Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media di Kecamatan Binjai Barat" berlangsung dari pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, tanggal 11 Juni 2024. Adapun tempat pelaksanaan adalah di Aula Kantor Camat Binjai Barat, Jl Mancang No. 5 Binjai. Pemilihan tempat kegiatan di Aula Kantor Camat Binjai Barat, dikarenakan pada kegiatan tersebut dihadiri oleh sebagian besar dari ibu-ibu PKK Kecamatan Binjai Barat yaitu sebanyak 17 orang dan dihadiri juga oleh ibu-ibu warga Binjai Barat. Seminar Parenting berjalan lancar dan santai, dan sangat menarik minat peserta kegiatan.

Metode yang digunakan selama Seminar Parenting adalah ceramah, dan juga diskusi masalah seputar Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan dan mendapat dukungan dana dari pihak STKIP Budidaya. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kecamatan Binjai Barat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian identitas secara umum, serta peserta dibagikan starter kit berupa paparan

singkat materi dan alat tulis.

2. Berikutnya dilakukan kegiatan pengenalan pemateri dan narasumber kepada para peserta yang hadir.
3. Setelah pengenalan, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait dengan Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media oleh narasumber dari Dosen STKIP Budidaya. Pada saat penyajian materi, juga diisi permintaan tanggapan (feedback) dari peserta.
4. Acara berikutnya adalah diskusi dengan para peserta seputar permasalahan yang ada. Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan untuk melatih dan memberi pemahaman pentingnya peran orangtua untuk menjadi sahabat anak dalam penggunaan sosial media.
5. Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

Hal. 4



Gambar. Sesi Penyampaian Materi

Dari beberapa acara diatas, terdapat beberapa hal penting yang dapat dijelaskan yaitu:

1. Peserta yang terdiri dari ibu PKK Kecamatan Binjai Barat dan masyarakat sangat antusias dan interaktif dalam acara Seminar Parenting dan diskusi yang dilakukan selama acara berlangsung. Para peserta khususnya ibu-ibu yang hadir pada kegiatan tersebut menyampaikan pengalaman dan juga masalah yang dihadapi terkait anak yang menggunakan sosial media. Sebelumnya peserta yang hadir tidak pernah mengikuti kegiatan serupa sebelumnya, sehingga ini merupakan pengalaman pertama bagi orang tua. Pemahaman peserta terkait peran orangtua untuk menjadi sahabat anak dalam penggunaan sosial media menjadi meningkat setelah mengikuti kegiatan ini.
2. Dalam penyampaian materi, diberikan juga kesempatan untuk memberikan feedback terkait permasalahan yang muncul . Banyak yang menyampaikan bahwa selama ini tidak pernah mendampingi atau memantau anak ketika menggunakan sosial media. Peserta juga belum sepenuhnya mengetahui bahaya atau dampak negatif dari penggunaan sosial media pada anak. Dengan kegiatan ini, peserta menjadi lebih peduli terhadap penggunaan sosial media pada anak dan akan berupaya untuk menjadi sahabat anak dalam penggunaan sosial media. Peserta juga menyampaikan agar diadakan kegiatan lanjutan seputar Parenting dari dosen STKIP Budidaya di Kecamatan Binjai Barat.
3. Pihak pemerintahan Kecamatan Binjai Barat mengucapkan terima kasih kepada Dosen STKIP Budidaya yang melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat Seminar Parenting "Peran Orangtua untuk Menjadi Sahabat Anak dalam Menggunakan Sosial Media di Kecamatan Binjai Barat". Melihat antusiasme peserta, pihak Kecamatan Binjai Barat memberi ruang dan kesempatan terbuka bagi Dosen STKIP Budidaya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Kecamatan Binjai Barat.

Hal. 5

PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan media sosial pada anak saat ini memiliki peningkatan yang signifikan dikarenakan anak terbiasa menggunakan gadget yang erat kaitannya dengan berbagai aplikasi sosial media. Media sosial menjadi suatu sarana untuk pembelajaran anak-anak, membantu komunikasi antara sesama dan menjadi suatu hiburan bagi anak saat ini. Orangtua diharapkan dapat melakukan pendampingan ketika anak anak mengakses media sosial. Sehingga ketika anak mendapatkan berita tidak akurat di media sosial orangtua dapat mengontrol hal tersebut dengan pengetahuan yang didapatnya. Saat ini media sosial

merupakan cara lain bagi anak untuk berinteraksi dengan teman-teman, sarana hiburan dan menjadi sarana pembelajaran, yang artinya sosial media sudah merupakan gaya hidup (lifestyle) bagi anak saat ini. Yang artinya anak akan susah melepaskan penggunaan sosial media. Dibutuhkan peran orangtua sebagai sahabat anak dalam mengawasi penggunaan sosial media. Dengan begitu anak akan terhindar dari bahaya dan dampak negatif dari penggunaan sosial media.

Hal. 6

Saran

Pemerintah Kecamatan Binjai Barat dapat mencantumkan program Seminar Parenting ini sebagai agenda rutin di tingkat Kecamatan. Dan mengundang jumlah masyarakat yang lebih banyak lagi sebagai partisipan kegiatan agar dapat menjadikan Kecamatan Binjai Barat sebagai daerah yang unggul dalam hal pengasuhan atau seputar masalah Parenting.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansyah, dkk (2022). Peranan Orangtua Terhadap Penggunaan Media Sosial Anak dibawah Umur. *Kampret Journal*. Vol. 1 No. 3, Mei (2022), pp. 41-49.
- Ardiya, dkk (2020). The Role of Parents in the Use of Social Media in Early Childhood: Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Sosial Media Pada Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*. Vol 8
- Yasin, M. (2018). Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Nusantara. *Jurnal Of Islamic Family Law Al-huama*, volume 08, Nomor 02, Desember 2018: 431-455
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.
- Widhi B., A., Susilowati D., et al. (2023). Peran pendidikan dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 menuju Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian dan Pembedayaan Masyarakat*, 4(1), 63-72